

# JURNAL

# SOSIAL EKONOMI

# KELAUTAN DAN PERIKANAN



J. Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Vol. 18	No. 2	Hal. 133-246	Jakarta Desember 2023	ISSN 2088-8449
---	---------	-------	--------------	--------------------------	-------------------

Terakreditasi RISTEKDIKTI : 230/E/KPT/2022

Diterbitkan bersama:



Balai Besar Riset Sosial Ekonomi  
Kelautan dan Perikanan



Jaringan Riset Sosial Ekonomi  
Kelautan dan Perikanan

# JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 18 Nomor 2, Desember 2023

**Penanggung Jawab :**

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

**Dewan Redaksi :**

**Ketua :**

Prof. Dr. Sonny Koeshendrajana (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

**Anggota :**

Prof. Dr. Rilus A. Kinseng (Sosiologi)

Prof. Dr. Zuzy Anna (Ekonomi Sumber Daya Alam)

Prof. Robert S. Pameroy (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Dr. Ir. Bambang Indratno Gunawan (Sosiologi)

Dr. Siti Hajar Suryawati (Pengelolaan Sumber Daya Laut dan Pesisir)

Dr. Umi Muawanah (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Dr. Maharani Yulisti (Sistem Usaha, Pemasaran dan Perdagangan Kelautan dan Perikanan)

Joey Soehardjojo, Ph.D (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Maulana Firdaus, Ph.D (Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan)

Jasmin Mohd Saad (Gender Equity In Coastal And Marine Resource Management)

**Redaksi Pelaksana :**

Heny Lestari, S.E

Hikmah, M. Si

Hakim Miftahul Huda, M.Si

Rismutia Hayu Deswati, M.Si

Nila Mustikawati, S.S

Sinta Nurwijayanti, S.Pi, M. SE., M.A

Ilham Ferbiansyah, S.Kom

Rahadi Susetyo Friendly Muhammad, S.I.Kom

**Alamat Redaksi :**

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Gedung BRSDM KP II Lt. 2

Jalan Pasir Putih II Ancol Timur, Jakarta Utara

Telp. (021) 6471 1583, Faks.(021) 64700924

Email: [jurnalsosek.kp@gmail.com](mailto:jurnalsosek.kp@gmail.com)

Jurnal Online: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek>

*Jurnal ini merupakan perubahan dari Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan mengalami perubahan cover dan judul*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya, Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang berganti nama menjadi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan tampilan dan tata letak baru telah diterbitkan.

Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 329/E/2016 tertanggal 24 Maret 2016, telah Terakreditasi dengan Nomor Akreditasi: 741/AU3/P2MI-LIPI/04/2016.

Guna peningkatan nilai akreditasi di masa mendatang maka Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 18 No. 1 Tahun 2023 telah mengalami perubahan sesuai dengan saran perbaikan dan petunjuk dari Tim Akreditasi dari Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia. Beberapa perubahan telah dilakukan pada edisi ini dan seterusnya termasuk perubahan tampilan dan tata letak serta bahasa. Dimana pada edisi kali ini, diterbitkan dua artikel berbahasa Inggris.

Pada edisi kali ini, ditampilkan sepuluh karya tulis ilmiah yang meliputi; (i) Potensi dan Proyeksi Nilai PDRB Sektor Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan; (ii) Kerugian Ekonomi Ghost Gear Perikanan Kecil Di Laut Jawa (Studi Kasus: Tegal, Jawa Tengah); (iii) Analisis *Illegal Fishing* Di Perairan Aceh; (iv) Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Nelayan di Kelurahan Bagan Barat Kabupaten Rokan Hilir; (v) *Logistics Cost Analysis of Catfish in Special Region of Yogyakarta, Indonesia: Internal and External of Logistics Component Costing Systems*; (vi) *Gender Empowerment Analysis in Coastal Community Households Around Mangrove Ecosystem in Western Papua*; (vii) Analisis Persepsi Masyarakat Pesisir terhadap Sampah Plastik saat Pandemi Covid-19 di Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncar; (viii) Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Wisata Mangrove Terpadu di Kawasan Taman Wisata Alam Teluk Youtefa; (ix) Analisis Hubungan antara Karakteristik Sosial Ekonomi Pembudidaya dengan Produktivitas Budidaya Ikan Lele di PT Ikan Bangun Indonesia Bogor; (x) Peran Wanita Nelayan dalam Ekonomi Rumah Tangga di Pantai Lampu Satu, Merauke.

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi hasil penelitian di bidang sosial ekonomi yang ada kepada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan bagi akademisi dan peneliti. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di masa mendatang.

**Redaksi**

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

---

Dewan Redaksi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (JSEKP) menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar - besarnya kepada para Bestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Mitra Bestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 18 Nomor 2, Desember 2023 adalah:

1. Dr. Rani Hafsaridewi, S.K.M., M.Si. (*Sistem Usaha Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
2. Prof. Dr. Ir. Bambang Sayaka, M.Sc (*Ekonomi Pertanian - Pusat Riset Ekonomi Industri, Jasa dan Perdagangan*)
3. Abdul Malik, S.T., M.Si., Ph.D. (*Degradasi, Konservasi Dan Pengelolaan Hutan Mangrove, Biomassa Dan Karbon Hutan Mangrove, Biodiversity, Jasa-Jasa Lingkungan, Evaluasi Ekonomi Sumberdaya Alam, Pengelolaan Ekosistem Pantai, Ekowisata, Dan Penginderaan Jauh Untuk Ekosistem Pesisir. - Universitas Negeri Makassar*)
4. Nendah Kurniasari, M.Si (*Sosial Kelembagaan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
5. Drs. Masyhuri Imron, M.A. (*Sosiologi - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
6. Dr. Ir. Edi Susilo, MS. (*Sosiologi - Universitas Brawijaya*)
7. Prof. Dr. Ir. Ketut Sukiyono., DipAgEc. MEc (*Ekonomi Sumberdaya Alam & Lingkungan - Universitas Bengkulu*)
8. Dr. Ir. Kurnia Suci Indraningsih, M.Si (*Sosial Ekonomi Pertanian - Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*)
9. Achmad Zamroni, S.Pi., M.Sc., Ph.D. (*Dinamika Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
10. Dr. Rudhy Akhwady (*Teknik Manajemen Pantai - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
11. Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc. (*Penyuluhan dan komunikasi aspek sosial/kemasyarakatan pertanian/perikanan - IPB University*)
12. Prof. Dr. Harsuko Riniwati (*Sosial Ekonomi Perikanan - Universitas Brawijaya*)
13. Dr. Budi Wardono (*Sistem Usaha Pemasaran dan Perikanan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
14. Prof. Dr. Pujo Semedi Hargo Yuwono, M.A. (*Antropologi - Universitas Gajah Mada*)
15. Radityo Pramoda, S.H., S.E., M.M (*Sosial dan Kelembagaan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)
16. Drs. Kusnadi, M.A (*Antropologi Maritim - Universitas Negeri Jember*)
17. Dr. Suhana, S.Pi, M.Si (*Ekonomi Sumber Daya Kelautan - Universitas Teknologi Muhammadiyah (UTM) Jakarta*)
18. Dr. Nurliah, S.Pi., M.Si (*Manajemen Sumberdaya Perairan - Universitas Hasanuddin*)
19. Riesti Triyanti, M.Ling (*Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan - Badan Riset dan Inovasi Nasional*)

## JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 18 Nomor 2, Tahun 2023

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
UCAPAN TERIMA KASIH .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
INDEKS ABSTRAK .....	iv - xi
INDEKS PENGARANG .....	xii
INDEKS SUBJEK .....	xiii - xiv
Potensi dan Proyeksi Nilai PDRB Sektor Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan <i>Oleh : Sri Suro Adhawati dan *St. Marlian Mansyur</i> .....	133 - 140
Kerugian Ekonomi <i>Ghost Gear</i> Perikanan Kecil Di Laut Jawa (Studi Kasus: Tegal, Jawa Tengah) <i>Oleh : Atrasina Adlina, Pini Wijayanti, Dinda Ratnasari dan Taryono Kodiran</i> .....	141 - 148
Analisis <i>Illegal Fishing</i> Di Perairan Aceh <i>Oleh : Fadli Afriandi, Fachrizza Ariyadi, Ligar Abdillab dan Yeni Sri Lestari</i> .....	149 - 162
Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Nelayan di Kelurahan Bagan Barat Kabupaten Rokan Hilir <i>Oleh : Tri Oktaviani Ginting, Firman Nugrobo dan *Rindi Metalisa</i> .....	163 - 175
<i>Logistics Cost Analysis of Catfish in Special Region of Yogyakarta, Indonesia: Internal and External of Logistics Component Costing Systems</i> <i>Oleh : Teny Sylvia, Kuncoro Harto Widodo and Dyah Ismoyowati</i> .....	177 - 186
<i>Gender Empowerment Analysis in Coastal Community Households Around Mangrove Ecosystem in Western Papua</i> <i>Oleh : Handayani, Hendra Poltak, Ismail dan Mubfizar</i> .....	187 - 196
Analisis Persepsi Masyarakat Pesisir terhadap Sampah Plastik saat Pandemi Covid-19 di Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncar <i>Oleh : Lusi Oktaviana, Zuzy Anna, Ine Maulina dan Asep Agus Handaka Suryana</i> .....	197 - 210
Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Wisata Mangrove Terpadu di Kawasan Taman Wisata Alam Teluk Youtefa <i>Oleh : Annita Sari, Dablan, Yudi Prayitno, Ralph A.N. Tubumury, Willem H. Siegers, Ade Kurniawan dan Mub. Irwan Achmad</i> .....	211 - 225
Analisis Hubungan antara Karakteristik Sosial Ekonomi Pembudidaya dengan Produktivitas Budidaya Ikan Lele di PT Ikan Bangun Indonesia Bogor <i>Oleh : Uthary Rahmathul Jannah, Iis Diatin dan Irzal Effendi</i> .....	227 - 236
Peran Wanita Nelayan dalam Ekonomi Rumah Tangga di Pantai Lampu Satu, Merauke <i>Oleh : Untari dan Rabim Darma</i> .....	237 - 246

Potensi dan Proyeksi Nilai PDRB Sektor Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan

*Potential and Projected Value of GRDP in the Fisheries Sector of South Sulawesi Province*

Sri Suro Adhawati dan St. Marlian Mansyur

**ABSTRAK**

Nelayan Desa Bendar, Pati, Jawa Tengah, Indonesia tidak berbeda Provinsi Sulawesi Selatan termasuk salah satu daerah yang memiliki sumber daya alam yang melimpah khususnya di sektor perikanan, sehingga sektor ini dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji potensi dan proyeksi nilai PDRB sektor perikanan di Provinsi Sulawesi Selatan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data runtun waktu dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi Selatan dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia berlaku berdasarkan harga tahun 2018 – 2022, dan dianalisis menggunakan analisis *trend*, analisis *LQ* dan analisis *DLQ*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai proyeksi PDRB sektor perikanan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2023-2027 terus mengalami peningkatan. Hasil analisis *LQ* dan *DLQ* diperoleh nilai rata-rata  $> 1$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa sektor perikanan merupakan sektor unggulan di Provinsi Sulawesi Selatan. Artinya sektor tersebut mampu memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan di masa yang akan datang dikarenakan produksinya dapat diekspor serta potensi pengembangan sektor tersebut tumbuh dengan cepat. Implikasi kebijakannya adalah meningkatkan produksi perikanan budidaya maupun penangkapan yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemberian pelatihan di bidang budidaya dan penangkapan, pemanfaatan sumber daya alam melalui optimalisasi pemanfaatan lahan budidaya, serta meningkatkan investasi di sektor perikanan melalui penyediaan sarana dan prasarana budidaya, dan alat penangkapan ikan moderen yang ramah lingkungan.

**Kata Kunci:** Potensi; Proyeksi; Sektor Perikanan; PDRB; *LQ*  
*DLQ*

**ABSTRACT**

South Sulawesi Province is one of the areas that has abundant natural resources, especially in the fisheries sector, so that this sector can have a positive impact on the regional economy. The aim of this research is to determine the potential and projected GRDP value of the fisheries sector in South Sulawesi Province. The data used is secondary data in the form of time series data from the value of the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of South Sulawesi Province and Indonesia's valid Gross Domestic Product (GDP) based on prices for 2018 – 2022, and analyzed using trend analysis, *LQ* analysis and *DLQ* analysis. The research results obtained show that the projected value of GRDP for the fishery sector in South Sulawesi Province in 2023-2027 continues to increase. The results of *LQ* and *DLQ* analysis obtained an average value of  $> 1$ , so it can be concluded that the fisheries sector is the leading sector in South Sulawesi Province. This means that this sector is able to have a positive impact on the economic growth of South Sulawesi Province in the future because its production can be exported and the development potential of this sector is growing rapidly. The policy implication is to increase the production of aquaculture and capture fisheries which can be done by improving the quality of human resources through providing training in the fields of cultivation and fishing, utilization of natural resources through optimizing the use of cultivation land, and increasing investment in the fisheries sector through the provision of aquaculture facilities and infrastructure. and modern environmentally friendly fishing equipment.

**Keywords:** Potential; Projections; Fisheries Sector; GRDP; *LQ*;  
*DLQ*

---

Kerugian Ekonomi *Ghost Gear* Perikanan Kecil Di Laut Jawa (Studi Kasus: Tegal, Jawa Tengah)  
*Economic Impact of Ghost Gear on Small-Scale Fisheries in Java Sea (Case Study: Tegal, Central Java)*

Atrasina Adlina, Pini Wijayanti, Dinda Ratnasari dan Taryono Kodiran

**ABSTRAK**

Setiap tahun, diperkirakan 640.000 kg jaring bekas masuk ke laut, hal ini dikarenakan beberapa alasan seperti alat tangkap yang ditinggalkan, alat tangkap hilang, dan

**ABSTRACT**

Every year, an estimated 640,000 kg of used nets enter the sea for several reasons: lost fishing gear, discarded fishing gear (abandoned, lost, discarded), and ghost gear. Small-scale fishermen have the potential to become perpetrators as well as victims of ghost

alat tangkap yang dibuang (*abandon, lost, discarded* atau *ALDFG*) dan lebih dikenal sebagai *ghost gear*. Nelayan skala kecil berpotensi menjadi pelaku sekaligus korban *ghost gear* tanpa disadari. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi potensi kerugian ekonomi yang ditimbulkan oleh *ghost gear*. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis kerugian langsung yang dialami nelayan sebagian besar disebabkan oleh tersangkutnya baling-baling oleh *ghost gear* dan tersangkutnya alat tangkap dengan *ghost gear*. Sedangkan untuk kerugian tidak langsung, nelayan menghabiskan waktu tambahan rata-rata 30 sampai 60 menit untuk membersihkan dan memperbaiki alat tangkap ataupun baling-baling yang terbelit *ghost gear*. Menurut hasil perhitungan, kerugian ekonomi tahunan untuk nelayan harian adalah Rp. 280.433.674,03 dan untuk nelayan mingguan Rp141.883.740.963,19. Hal ini menunjukkan penurunan pendapatan tahunan sebesar 11% untuk nelayan harian dan 1% untuk nelayan mingguan. Menurunnya pendapatan juga akan merugikan cara hidup nelayan, khususnya pengeluaran rumah tangganya. Perubahan pengeluaran rumah tangga sebesar 50% untuk kebutuhan sehari-hari, 30% untuk pendidikan, dan 20% untuk biaya listrik bulanan. Untuk mengurangi dampak *ghost gear* ini diperlukan pengelolaan limbah jaring bekas, oleh karena itu diharapkan pemerintah mendukung pelabuhan-pelabuhan perikanan di Tegal dengan menyediakan fasilitas pembuangan, skema pembelian kembali atau inisiatif penggunaan kembali atau daur ulang melalui rantai pasokan pengumpul jaring bekas.

**Kata Kunci:** ALDFG; dampak ekonomi; *ghost gear*; nelayan skala kecil; *opportunity cost*

*gear without realizing it. This study aims to estimate the potential economic losses caused by ghost gear. The sampling method was carried out by purposive sampling. Based on the analysis results, the direct losses experienced by fishermen were mostly caused by the ghost gear propellers' snagging and the fishing gear with the ghost gears. As for indirect losses, fishermen spend an average of 30 to 60 minutes extra time cleaning and repairing fishing gear or propellers entangled in ghost gear. According to the calculation results, the annual economic loss for daily fishermen is IDR 208,350,481.60, and for weekly fishermen, IDR 141,883,740,963.19. This represents a decrease in annual income of 11% for daily fishers and 1% for weekly fishermen. The decline in income will also harm fishermen's way of life, especially their household expenses. Changes in household expenditure by 50% for daily needs, 30% for education, and 20% for monthly electricity costs. To reduce the impact of this ghost gear, it is necessary to manage used net waste. Therefore, it is hoped that the government will support fishing ports by providing disposal facilities, buyback schemes, or Reuse or recycling initiatives through the used net collector supply chain.*

**Keywords:** ALDFG; economic impact; *ghost gear*; opportunity cost; small scale fisheries

---

## *Analisis Illegal Fishing Di Perairan Aceh*

### *Analysis Illegal Fishing in The Aceh Waters*

Fadli Afriandi, Fachriza Ariyadi, Ligar Abdillah dan Yeni Sri Lestari

#### **ABSTRAK**

Tulisan ini merupakan kajian politik keamanan nontradisional yang berfokus kepada *illegal fishing*. *Illegal fishing* merupakan bentuk ancaman yang dapat merusak hubungan antar negara, lingkungan hidup, dan berdampak terhadap keamanan manusia. Tulisan ini berupaya menganalisis mengapa kasus *illegal fishing* oleh kapal ikan asing dan kapal ikan Indonesia di Provinsi Aceh sering kali terjadi. Kasus *illegal fishing* yang terjadi di Aceh dianalisis menggunakan pendekatan keamanan nontradisional dengan menggunakan Teori *Sea Power* Mahan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi pustaka. Penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus

#### **ABSTRACT**

*This paper studies non-traditional security politics that focus on illegal fishing. Illegal fishing is a form of threat that can damage relations between countries and the environment and have an impact on human security. This paper analyses why illegal fishing by foreign and Indonesian fishing boats often occurs in Aceh Province. Cases of illegal fishing that occurred in Aceh were analyzed using a nontraditional security approach using Mahan's Sea Power Theory. The research method used is qualitative, with data collection techniques through in-depth interviews and literature study. The research was conducted from August to September 2022. The results of this study are cases of illegal fishing that occur due to regional, community, and government factors. Regional factors include Aceh's distance from the central government, and being in a border area. Aspects from the community, for example, the small number of fishermen, the tradition of prohibiting going to sea, and still*

hingga September 2022. Hasil dari penelitian ini adalah kasus *illegal fishing* terjadi disebabkan oleh faktor wilayah, masyarakat, dan pemerintah. Faktor wilayah seperti jauhnya Aceh dari pusat pemerintahan dan berada di wilayah perbatasan. Faktor dari masyarakat misalnya sedikitnya jumlah nelayan, adanya tradisi larangan melaut, dan masih menggunakan alat tangkap yang dilarang. Terakhir faktor pemerintah adalah rendahnya pengawasan, dan kebijakan yang tidak ramah *illegal fishing*.

**Kata Kunci:** Keamanan Maritim; Keamanan Nontradisional; *Illegal Fishing*; Aceh; Kebijakan

*using prohibited fishing gear. Finally, the government factor is the low level of supervision and policies that could be more friendly to illegal fishing.*

**Keywords:** Maritime Security; Nontraditional Security; *Illegal Fishing*; Aceh; Policy

---

## Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Nelayan di Kelurahan Bagan Barat Kabupaten Rokan Hilir

### *The Impact of Covid-19 Pandemic on Fishers' Behavior in the Bagan Barat Urban Village, Rokan Hilir District*

Tri Oktaviani Ginting, Firman Nugroho dan Rindi Metalisa

#### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan perilaku pada nelayan di kawasan Bangliau dalam melaksanakan usaha perikanan dan melakukan interaksi sosial, Tujuan penelitian yaitu; (1) menganalisis dampak pandemi Covid-19 pada perilaku nelayan di kawasan Bangliau Hasan; (2) menganalisis strategi adaptasi nelayan dalam menghadapi pandemi covid-19. Data penelitian berupa data primer diperoleh melalui *in-dept interview*, dan data sekunder diperoleh dari studi literatur. Pemilihan Informan dilakukan secara *purposive*. Keakuratan data menggunakan *software Atlas ti* dalam membantu analisis data yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan perubahan perilaku pada nelayan disebabkan implementasi aturan dari pemilik Bangliau Hasan akibat Covid-19. Pemerintah membuat peraturan pembatasan sosial, sehingga berdampak pada perubahan kondisi sosial ekonomi nelayan. Ketergantungan nelayan pada Pemilik Bangliau Hasan mengakibatkan nelayan tidak memiliki alternatif lain dalam melakukan penjualan ikan ketika mengalami kondisi seperti pada saat Covid-19. Dampak pandemi Covid 19 yang dialami oleh nelayan adalah penurunan permintaan ikan, terhentinya ekspor ikan, penurunan harga ikan, perubahan frekuensi melaut, dan terhambatnya distribusi ikan keluar daerah. Strategi untuk bertahan hidup dilakukan oleh nelayan dengan melibatkan anggota keluarga dalam mencari pekerjaan, melakukan diversifikasi pekerjaan, memanfaatkan hubungan sosial, dan memanfaatkan bantuan pemerintah.

**Kata Kunci:** Bangliau; Dampak Covid-19; Juragan; Nelayan; Strategi adaptasi

#### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic has changed fishers' behaviour in the Bangliau area in carrying out fishing businesses and conducting social interactions. The research objectives were; (1) analyzing the impact of the Covid-19 pandemic on fishermen in the Bangliau Hasan area; (2) analyzing fishermen's adaptation strategies in dealing with the co-19 pandemic. Research data is primary data obtained through in-depth interviews and secondary data from literature studies. The selection of informants was carried out purposively—the accuracy of the data using Atlas ti software in assisting data analysis using qualitative descriptive methods. The study results show that changes in fishermen's behaviour are due to the implementation of the rules from the owner of Bangliau Hasan due to Covid-19. The government makes social restriction regulations so that it impacts changes in fishermen's socio-economic conditions. The dependence of fishermen on the Owner of Bangliau Hasan has resulted in fishermen having no other alternative to selling fish when experiencing conditions such as during Covid-19. The impact of the Covid 19 pandemic experienced by fishermen is a decrease in demand for fish, a halt in fish exports, a decrease in fish prices, changes in the frequency of going to sea, and delays in the distribution of fish outside the region. Fishermen carry out strategies for survival by involving family members in finding work, diversifying jobs, utilizing social relations, and utilizing government assistance.*

**Keywords:** Bangliau; Captain; Fishermen; Impact of Covid-19 Pandemic; adaptation strategies



*Logistics Cost Analysis of Catfish in Special Region of Yogyakarta, Indonesia: Internal and External of Logistics Component Costing Systems*

Teny Sylvia, Kuncoro Harto Widodo and Dyah Ismoyowati

**ABSTRACT**

Catfish are the most popular cultivated fish in special region of Yogyakarta in special region of Yogyakarta especially Sleman, Kulon Progo, and Bantul District. These products are categorized as high perishable product so need a special handling to keep the quality from fish farmers to the customers. The aims of this study are to identify and calculate the logistics cost component that needed to keep the quality along the supply chain of catfish. There are three types of data collection methods used, namely observation, in-depth interview, and literature review. The analysis includes descriptive analysis, logistics cost components using ABC, and cost charging systems. Furthermore, it can be known the proportion of each logistics cost component of catfish. This study shows that there are six component of catfish logistics cost, i.e. procurement, material handling, transportation, maintenance, inventory, and customer communication. It also shows that the highest logistics cost component averaged proportion is, 76.421%, material handling.

**Keywords:** *Catfish; Costing System; Logistics Cost; Supply Chain*

---

*Gender Empowerment Analysis in Coastal Community Households Around Mangrove Ecosystem in Western Papua*

Handayani, Hendra Poltak, Ismail dan Muhfizar

**ABSTRACT**

Gender empowerment is a key aspect of Indonesia's national development, highlighted by Presidential Instruction No. 9 of 2000 which advocates gender mainstreaming in all life sectors. The instruction's goal is to ensure equal participation and benefit-sharing between women and men in various fields including politics, economy, culture, and security. This study evaluates gender empowerment in West Papua's mangrove ecosystem communities, focusing on productive and reproductive roles, as well as resource access and control. Conducted in Sorong City, Sorong Regency and South Sorong Regency, this research involved 140 respondents who were active in production and household activities related to the mangrove ecosystem. The Harvard model was used for analyzing gender roles in production and reproduction, identifying activity profiles, and access and control factors. Findings reveal a gender division in activities: reproductive tasks are mainly performed by women (50.31%), while productive tasks are predominantly men's domain (62.94%). Men also largely control resources, with 70.54% access and 64.74% control. The study also correlates household characteristics with gender empowerment, noting reproductive activities' impact (36.32%) and productive activities' influence (22.54%). Focus group discussions corroborated questionnaire results, underscoring the need for government intervention. This intervention should include fisheries extension services providing information access, empowering women through economic and social skill enhancement, and ensuring their equal role in decision-making. The

study also highlights the importance of educational access, advocating for awareness of its benefits and the establishment of schools near coastal communities. This approach aims to balance gender roles and participation in both economic and social activities.

**Keywords:** *Gender Empowerment; Coastal Communities; West Papua; Reproduction; Production; Access and Control*

---

*Analisis Persepsi Masyarakat Pesisir terhadap Sampah Plastik saat Pandemi Covid-19 di Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncar*

*Perceptions Analysis of Coastal Communities on Plastic Waste During the Covid-19 Pandemic in The Tembokrejo Village, Muncar District*

Lusi Oktaviana, Zuzy Anna, Ine Maulina dan Asep Agus Handaka Suryana

**ABSTRAK**

Berdasarkan data TPA Tembokrejo, jumlah sampah plastik meningkat sebesar 20% selama masa pandemi Covid-19 sehingga sampah plastik sering ditemukan di daerah pesisir, seperti di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dan mengganggu berlabuhnya kapal. Penelitian yang dimulai pada Maret 2022 hingga Agustus 2022 ini bertujuan untuk melihat hubungan persepsi masyarakat pesisir terhadap sampah plastik saat pandemi Covid-19. Metode penelitian dilakukan dengan teknik survei terhadap 100 responden yakni masyarakat rumah tangga daerah pesisir Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncar, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif dan disajikan secara deskriptif untuk mengukur pengetahuan, pengalaman, dan persepsi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari persepsi dan partisipasi masyarakat pesisir, sedangkan data sekunder bersumber dari literatur. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif sebagai bentuk penjabarannya. Hasil penelitian ini adalah tingkat persepsi masyarakat pesisir terhadap isu sampah plastik saat pandemi Covid-19 di wilayah Kecamatan Muncar sebesar 60%. Hal tersebut menunjukkan bentuk perhatian terhadap kondisi sampah plastik di sekitar mereka karena sampah plastik adalah masalah yang bisa dibilang krusial dan harus segera diatasi. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya korelasi nyata pada faktor internal serta eksternal terhadap persepsi masyarakat pesisir mengenai sampah plastik di Kabupaten Banyuwangi. Hasil tersebut juga berhubungan dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam penanganan sampah plastik, yakni sebesar 42 persen.

**Kata Kunci:** masyarakat pesisir; sampah plastik; persepsi; Covid-19; Kecamatan Muncar; Kabupaten Banyuwangi

**ABSTRACT**

Based on data from Tembokrejo landfill, the amount of plastic waste increased by 20% during the Covid-19 pandemic, which resulted that plastic waste often found in coastal areas such as in Muncar Subdistrict, Banyuwangi Regency, disrupting the anchoring of ships. The research which began in March 2022 until August 2022, aims to see the relationship between the perceptions of coastal communities on plastic waste during the Covid-19 pandemic. The research method was carried out using a survey technique of 100 respondents, namely households in the coastal area of Tembokrejo Village, Muncar District, which were then analyzed quantitatively and presented descriptively to measure knowledge, experience and perception. The primary data used in this study came from the perceptions and participation of coastal communities, while the secondary data sourced from the literature. This study uses a quantitative descriptive analysis method as a form of elaboration. The results of this study obtained that the level of perception of coastal communities on the issue of plastic waste during the Covid-19 pandemic in the Muncar sub-district area was 60%. This shows a form of attention to the condition of plastic waste around them, and makes that plastic waste is a problem that can be considered crucial and must be addressed immediately. Then the results of the correlation test show a real correlation in internal and external factors on the perception of coastal communities regarding plastic waste in Banyuwangi district. These results are also related to the high level of community participation in handling plastic waste, which is 42 percent.

**Keywords:** Coastal communities; Plastic waste; Perception; Covid-19; Muncar District; Banyuwangi Regency

## Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Wisata Mangrove Terpadu di Kawasan Taman Wisata Alam Teluk Youtefa

### *Public Perception of Integrated Management of Mangrove Tourism in Youtefa Bay Tourism Park Area*

Annita Sari, Dahlan, Yudi Prayitno, Ralph A.N. Tuhumury, Willem H. Siegers, Ade Kurniawan dan Muh. Irwan Achmad

#### ABSTRAK

Makin banyaknya pembangunan di kawasan mangrove Teluk Youtefa mengakibatkan mangrove mengalami kerusakan dan degradasi. Pelestarian ekosistem pesisir diperlukan sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan kelestarian taman wisata mangrove melalui penyelenggaraan wisata mangrove terpadu. Penelitian persepsi masyarakat terhadap pengelolaan wisata mangrove terpadu di Kawasan taman wisata alam Teluk Youtefa dilakukan pada kampung Enggros, Tobati dan Nafri, tujuannya dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah masyarakat mengerti bahwa kawasan mangrove penting bagi kelangsungan hidup masyarakat dan lingkungan pesisir. Pengambilan data dilakukan di kawasan Taman Wisata Alam Teluk Youtefa, Jayapura, Papua pada bulan Agustus 2019 s.d. Februari 2021. Tujuan penelitian adalah memastikan bahwa konteks sosial, ekonomi, dan budaya di tempat ekowisata mangrove dapat berkembang serta memberikan inisiatif strategis khusus, dalam hal ini pandangan masyarakat. Metode yang digunakan adalah wawancara dan diskusi kelompok terpusat (*focus grup discussion*) yang kemudian dianalisis dengan menggunakan SWOT. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi masyarakat tentang fungsi dan manfaat mangrove sebagai habitat satwa bernilai tinggi (sangat paham), sedangkan persepsi mengenai Pesisir mangrove terpadu, fasilitas, dan aksesibilitas serta keamanan bernilai sedang (cukup paham). Analisis SWOT dengan lima strategi yang menjadi prioritas untuk pengembangan wisata mangrove terpadu menunjukkan bahwa pengembangan dan pengelolaan kawasan Taman Wisata Alam Teluk Youtefa berpusat pada masyarakat, komunitas adat, dinas terkait, dan pemangku kepentingan (*stakeholder*); ketersediaan sumber daya manusia (SDM); perbaikan kawasan taman wisata; dan lain-lain. Pengelolaan wisata mangrove terpadu dilaksanakan dengan melibatkan semua unsur (LMA, instansi pemerintah dan swasta, LSM, serta perguruan tinggi).

**Kata Kunci:** lembaga masyarakat adat; mangrove terpadu; persepsi masyarakat; Teluk Youtefa; SWOT

#### ABSTRACT

The increasing number of developments in the Youtefa Bay mangrove area has resulted in the mangroves experiencing damage and degradation. Preserving coastal ecosystems is needed as an effort to maintain the sustainability of mangrove tourism parks through organizing integrated mangrove tourism. Research on community perceptions regarding integrated mangrove tourism management in the Youtefa Bay natural tourism park area was carried out in the villages of Enggros, Tobati and Nafri. The aim of this research was to find out whether the community understands that mangrove areas are important for the survival of the community and the coastal environment. Data collection was carried out in the Youtefa Bay Natural Tourism Park area, Jayapura, Papua from August 2019 to February 2021. The aim of the research is to ensure that the social, economic and cultural context of mangrove ecotourism can develop and provide special strategic initiatives, in this case the community's views. The method used was interviews and focus group discussions which were then analyzed using SWOT. Based on the research results, the public's perception of the function and benefits of mangroves as animal habitat is of high value (very understanding), while the perception of integrated mangrove tourism, facilities, and accessibility and safety is of medium value (somewhat understanding). SWOT analysis with five strategies that are priorities for the development of integrated mangrove tourism shows that the development and management of the Youtefa Bay Nature Tourism Park area is centered on the community, traditional communities, related agencies and stakeholders; availability of human resources (HR); improvement of the tourist park area; and others. Integrated mangrove tourism management is implemented by involving all elements (LMA, government and private agencies, NGOs, and universities).

**Keywords:** indigenous people's institutions, integrated mangrove, community perceptions, Youtefa Bay, SWOT

# Analisis Hubungan antara Karakteristik Sosial Ekonomi Pembudidaya dengan Produktivitas Budidaya Ikan Lele di PT Ikan Bangun Indonesia Bogor

## *Analysis of the Relationship between the Socio-Economic Characteristic of Fish Farmers and The Productivity of Catfish Farming at PT Ikan Bangun Indonesia Bogor*

Uthary Rahmathul Jannah, Iis Diatin dan Irzal Effendi

### ABSTRAK

Berdasarkan data TPA Tembokrejo, jumlah sampah plastik meningkat sebesar 20% selama masa pandemi Covid-19 sehingga sampah plastik sering ditemukan di daerah pesisir, seperti di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dan mengganggu berlabuhnya kapal. Penelitian yang dimulai pada Maret 2022 hingga Agustus 2022 ini bertujuan untuk melihat hubungan persepsi masyarakat pesisir terhadap sampah plastik saat pandemi Covid-19. Metode penelitian dilakukan dengan teknik survei terhadap 100 responden yakni masyarakat rumah tangga daerah pesisir Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncar, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif dan disajikan secara deskriptif untuk mengukur pengetahuan, pengalaman, dan persepsi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari persepsi dan partisipasi masyarakat pesisir, sedangkan data sekunder bersumber dari literatur. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif sebagai bentuk penjabarannya. Hasil penelitian ini adalah tingkat persepsi masyarakat pesisir terhadap isu sampah plastik saat pandemi Covid-19 di wilayah Kecamatan Muncar sebesar 60%. Hal tersebut menunjukkan bentuk perhatian terhadap kondisi sampah plastik di sekitar mereka karena sampah plastik adalah masalah yang bisa dibilang krusial dan harus segera diatasi. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya korelasi nyata pada faktor internal serta eksternal terhadap persepsi masyarakat pesisir mengenai sampah plastik di Kabupaten Banyuwangi. Hasil tersebut juga berhubungan dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam penanganan sampah plastik, yakni sebesar 42 persen.

**Kata Kunci:** karakteristik sosial ekonomi pembudidaya; kemitraan inti-plasma; kinerja produksi; produktivitas

### ABSTRACT

The increasing demand for catfish in Indonesia encourages farmers to increase production. PT Ikan Bangun Indonesia is one of the aquaculture startup companies that implements a work scheme in the form of a plasma core partnership, PT Ikan Bangun Indonesia as the core working together with investors, and fish farmers as plasma. Companies with catfish farming activities produce an average survival rate of catfish of only 67% and an average farming productivity of only 6.53 kg/m<sup>2</sup> at the beginning of 2022. This is a problem because it can result in losses for the company, investors, and fish farmers. The research was conducted in February – March 2022. This research aims to describe the socio-economic characteristics of fish farmers, compensation systems, production performance, and calculate farmers productivity, as well as analyze the relationship between the socio-economic characteristics of farmers and productivity. The type of research is non-experimental with a case study method. Data on fish farmers characteristics, compensation systems, and production performance used as independent variables were analyzed descriptively and statistically using Pearson correlation analysis and multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that all variables have a relationship and influence the productivity of catfish farming except for the characteristics of the farmer. This research recommends that socialization can be carried out for farmers regarding good and correct farming techniques by the government in the fisheries sector to realize sustainable aquaculture development in Indonesia.

**Keywords:** core-plasma partnerships; fish farming; production performance; productivity; socio-economic characteristics of fish farmers

## Peran Wanita Nelayan dalam Ekonomi Rumah Tangga di Pantai Lampu Satu, Merauke

### *The Role of Fisherwomen in the Household Economy at Lampu Satu Beach, Merauke*

Untari dan Rahim Darma

#### ABSTRAK

Wanita nelayan memiliki peran penting dalam meningkatkan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan sistem pembagian kerja wanita sebagai istri/wanita nelayan dan laki-laki sebagai suami/nelayan dalam aktifitas ekonomi rumah tangga nelayan di Pantai Lampu Satu, Merauke; 2) dan menganalisis tingkat kontribusi wanita nelayan berkontribusi pada pendapatan rumah tangga nelayan di Lampu Satu, Merauke. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis data menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di pesisir Pantai Lampu Satu, Kabupaten Merauke, Papua Selatan, Indonesia dengan sampel penelitian 30 responden dari 156 total populasi wanita nelayan yang ditarik dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis pendapatan rumah tangga nelayan dan analisis kontribusi wanita nelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat langsung dari pengelolaan sumberdaya pesisir oleh wanita nelayan yaitu dari sumberdaya perikanan sebagai sumber pendapatan keluarga. Beberapa jenis ikan yang ditangkap oleh wanita nelayan yaitu seperti ikan pelagis kecil, kerang, tempurung bambu, udang jerbung (udang putih), dan kepiting bakau. Wanita nelayan memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga nelayan sebesar 45,4% atau dengan kategori sedang atau setara dengan Rp. 4.647.500/orang/bulan. Masih ada potensi untuk meningkatkan pendapatan wanita nelayan dengan mengolah hasil perikanan untuk meningkatkan nilai tambah produk.

**Kata Kunci:** wanita nelayan; perikanan; pendapatan ;rumah tangga.

#### ABSTRACT

*Fisher women have an important role in increasing economic activities to meet the needs of family life and improve the welfare of fishing households. This study aims to 1) describes the system of division of labor between women as wives/fisherwomen and men as husbands/fishers in the economic activities of fishers' households at Lampu Satu Beach, Merauke; 2) and analyze the level of contribution of fisherwomen to household income of fishermen in Lampu Satu, Merauke. The research approach used is qualitative research with data analysis methods using descriptive qualitative data analysis methods. The research was conducted on the coast of Lampu Satu Beach, Merauke Regency, South Papua, Indonesia with a research sample of 30 respondents from the total population of 156 female fishers drawn using the purposive sampling method. Data were analyzed using fishers's household income analysis and fisher women's contribution analysis. The results of the study show that the direct benefits of coastal resource management by fisherwomen are fishery resources as a source of family income. Several types of fish caught by fisherwomen include small pelagic fish, clams, bamboo shells, shrimp jerbung (white shrimp), and mangrove crabs. Fisher women contribute to the income of fishing families by 45.4% or in the medium category or equivalent to Rp. 4,647,500/person/month. There is still potential to increase the income of fisherwomen by processing fishery products to increase the added value of the product.*

**Keywords:** woman fisher's; fishery, income household.

(Indeks Pengarang)

(Author Index)

Abdillah, L. ....	149 - 162
Achmad, M.I. ....	211 - 225
Adhawati, S.S. ....	133 - 140
Adlina, A. ....	141 - 148
Afriandi, F. ....	149 - 162
Anna, Z. ....	197 - 210
Ariyadi, F. ....	149 - 162
Dahlan ....	211 - 225
Darma, R. ....	237 - 246
Diatin, I. ....	227 - 236
Effendi, I. ....	227 - 236
Ginting, T.O. ....	163 - 175
Handayani ....	187 - 196
Ismail ....	187 - 196
Ismoyowati, D. ....	177 - 186
Jannah, U.R. ....	227 - 236
Kodiran, T. ....	141 - 148
Kurniawan, A. ....	211 - 225
Lestari, Y.S. ....	149 - 162
Mansyur, S.M. ....	133 - 140
Maulina, I. ....	197 - 210
Metalisa, R. ....	163 - 175
Muhfizar ....	187 - 196
Nugroho, F. ....	163 - 175
Oktaviana, L. ....	197 - 210
Poltak, H. ....	187 - 196
Prayitno, Y. ....	211 - 225
Ratnasari, D. ....	141 - 148
Sari, A. ....	211 - 225
Siegers, W.H. ....	211 - 225
Suryana, A.A.H ....	197 - 210
Sylvia, T. ....	177 - 186
Tuhumury, R.A.N. ....	211 - 225
Untari ....	237 - 246
Widodo, K.H. ....	177 - 186
Wijayanti, P. ....	141 - 148

**(Indeks Subjek)**  
**(Subject Index)**

<i>Access and Control</i>	187 - 196
Aceh	149 - 162
ALDFG	141 - 148
Bangliau	163 - 175
<i>Catfish</i>	177 - 186
<i>Coastal Communities</i>	187 - 196
<i>Costing System</i>	177 - 186
Covid-19	197 - 210
Dampak Covid-19	163 - 175
dampak ekonomi	141 - 148
DLQ	133 - 140
<i>Gender Empowerment</i>	187 - 196
<i>ghost gear</i>	141 - 148
<i>Illegal Fishing</i>	149 - 162
Juragan	163 - 175
Kabupaten Banyuwangi	197 - 210
karakteristik sosial ekonomi pembudi daya	227 - 236
Keamanan Maritim	149 - 162
Keamanan Nontradisional	149 - 162
Kebijakan	149 - 162
Kecamatan Muncar	197 - 210
kemitraan inti-plasma	227 - 236
kinerja produksi	227 - 236
lembaga masyarakat adat	211 - 225
<i>Logistics Cost</i>	177 - 186
LQ	133 - 140
mangrove terpadu	211 - 225
masyarakat pesisir	197 - 210
Nelayan	163 - 175
nelayan skala kecil	141 - 148
<i>opportunity cost</i>	141 - 148
PDRB	133 - 140
pendapatan	237 - 246
perikanan	237 - 246
persepsi	197 - 210
persepsi masyarakat	211 - 225
Potensi	133 - 140
Production	187 - 196

(Indeks Subjek)  
(*Subject Index*)

produktivitas	227 - 236
Proyeksi	133 - 140
<i>Reproduction</i>	187 - 196
rumah tangga	237 - 246
sampah plastik	197 - 210
Sektor Perikanan	133 - 140
Strategi adaptasi	163 - 175
Supply Chain	177 - 186
<i>SWOT</i>	211 - 225
Teluk Youtefa	211 - 225
wanita nelayan	237 - 246
<i>West Papua</i>	187 - 196



# JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

## Pedoman Bagi Penulis

Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan memuat hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian bidang sosial dan ekonomi kelautan dan perikanan. Naskah yang diterima yaitu karya tulis yang merupakan karya asli dan belum pernah diterbitkan dipublikasi lainnya.

### UMUM

Kertas	:	HVS A4 (21,0 x 29,7 cm)
Margin	:	Kiri 3 cm Bawah, Kanan dan Atas 2 cm
Huruf	:	Arial, 11 pt, hitam, 1,5 spasi. ketik dalam Bahasa Indonesia (kecuali abstrak) atau Bahasa Inggris yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum.
Struktur	:	Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan, Ucapan Terima Kasih dan Daftar Pustaka

Naskah dikirim melalui *Online* di alamat web [ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek](http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek) atau alamat ke Redaksi Pelaksana Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Gedung BRSDM KP I, Komplek Bina Samudera, Jl. Pasir Putih I Ancol Timur, Jakarta 14430, telp (021) 64700924, fax (021) 64711583, Email: [jurnalsosek.kp@gmail.com](mailto:jurnalsosek.kp@gmail.com)

### PENULISAN NASKAH

Naskah ditulis rapi dengan panjang naskah maksimum 20 halaman (termasuk gambar dan tabel) dan setiap lembar tulisan diberi nomor halaman.

#### Judul

Judul harus ditulis secara ringkas (maksimal 15 kata), tetapi cukup informatif untuk menggambarkan isi tulisan. Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan di bawahnya dalam Bahasa Inggris, menggunakan huruf Arial, kapital Bold, 12 pt, center.

#### Penulis dan institusi

Penulis dan Institusinya ditulis berurutan di bawah judul. Nama penulis ditulis dengan huruf Arial, kapital bold, 10 pt, center. Institusi asal (alamat, nomor telepon, nomor faksimil, serta e-mail) ditulis dengan huruf Arial, kapital dan kecil, 10 pt, center.

#### Abstrak

Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, tidak lebih dari 200 kata dan hanya satu paragraf. Abstrak memberikan informasi singkat namun jelas tentang alasan penelitian dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh serta kesimpulan. ditulis dengan huruf Arial, 10 pt.

#### Kata Kunci

Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, terdiri dari 4 sampai 6 kata tulis di bawah abstrak.

#### Pendahuluan

Pendahuluan sebaiknya dimulai dengan menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, kerangka teoritis, dan tujuan penelitian yang dibuat secara ringkas.

## Metode Penelitian

Diuraikan secara rinci dan jelas mengenai lokasi dan waktu penelitian, bagaimana data diperoleh dan sumbernya serta bagaimana metode analisis datanya, jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya harus dicantumkan acuannya.

## Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyuguhkan data dan informasi yang ditemukan peneliti serta dipakai sebagai dasar penyimpulan bahkan penyusunan teori baru. Secara umum disuguhkan secara bertahap dalam tiga bagian: uraian temuan data dan informasi yang terkumpul. Sertakan data pendukung yang berupa tabel, grafik dan gambar seperlunya untuk memperjelas dan mempersingkat uraian yang harus diberikan.

## Simpulan dan Rekomendasi Kebijakan

Kesimpulan diuraikan secara ringkas dan jelas mengacu pada pokok-pokok bahasan serta kemampuan mengartikulasikan temuan pokok untuk rekomendasi kebijakan, ditulis secara singkat dan jelas dalam dua atau tiga kalimat. Pada intinya menegaskan apakah tujuan penelitian ini sudah tercapai atau masih ada hal-hal yang belum dicapai. Bila belum, jelaskan apa penyebabnya.

## Pernyataan Kontribusi Penulis

Pernyataan kontribusi masing-masing penulis terhadap pembuatan karya tulis sebagai kontributor utama atau kontributor anggota. Penulis juga menyatakan bahwa telah melampirkan surat pernyataan kontribusi penulis.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima Kasih Ditulis dengan formal, ucapan diberikan pihak tertentu, misalnya Sponsor penelitian, nama yang benar-benar terlibat dalam pelaksanaan penelitian dan ucapan tidak terlalu berlebihan.

## Daftar Pustaka

Dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Proporsi daftar pustaka yang diacu yaitu 80% merupakan rujukan primer dan merupakan terbitan 5 tahun terakhir. Tuliskan hanya pustaka yang dirujuk dalam makalah saja. Hindari pustaka yang bersumber pada majalah, koran, atau media lainnya yang non-ilmiah. Disusun berdasarkan abjad. Acuan penulisan sitasi menggunakan APA citations style (American Psychological Association) – 7 th edition. APA merupakan “sistem penulis – Tahun”. APA memiliki beberapa edisi penulisan sitasi manual, yang tujuannya adalah untuk membantu penulis dalam persiapan naskah.

### Buku :

Zulham, A., Subaryono & amp; Mahulette, R.T. (2017). Rekomendasi Pengembangan Perikanan Tangkap di Ternate dan Sekitarnya. Pusat Riset Perikanan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Jakarta, ID: PT Rajagrafindo Persada.

### Prosiding :

Solihin, A., S. Koeshendrajana dan F. Y. Arthatiani. (2012). Harmonisasi Hukum Internasional Dalam Pemberantasan IUU Fishing dan Implementasinya dalam Peraturan Perundang-undangan Indonesia. In Isnansetyo et al. (eds.), Prosiding Seminar Nasional IX Tahun 2012., SE-04: 1-17. Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

### Jurnal Ilmiah :

Pitcher, T.J. and D.B Preikshot. (2001). Rappfish: A Rapid Appraisal Technique to Evaluate the Sustainability Status of Fisheries. Fisheries Research. Vol 49(3): 255-270. DOI:10.1016/S0165-7836(00)00205-8.

### Artikel dari situs internet :

Sahyuti. (2012, 17 November). Ciri-ciri Masyarakat Adat. <http://sahyutivariabel.blogspot.com/2012/07/ciri-ciri-masyarakat-adat.html>.

Laporan :

Koeshendrajana, S., F. N. Priyatna, I. Mulyawan, A. Ramadhan, E. Reswati, R. Triyanti, A. Fahrudin, E. S. Kartamihardja dan C. M. Witomo. (2008). Riset Identifikasi, Karakterisasi dan Valuasi Sosial Ekonomi Sumber daya Perairan Umum Daratan. Laporan Teknis Kegiatan Penelitian. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. BRKP

Thesis, Disertasi :

Sufi, S. (2008). Konvergensi Ekonomi Regional di Indonesia Tahun 1985-2006. Thesis. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. Jakarta

Tabel

Judul tabel (Arial, center, & 11 pt) diberi nomor urut dan ditulis di atas tabel. Tabel ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, diketik menggunakan program MS-Word dan tidak dalam bentuk JPEG. Sumber dicantumkan di bawah tabel.

Contoh:

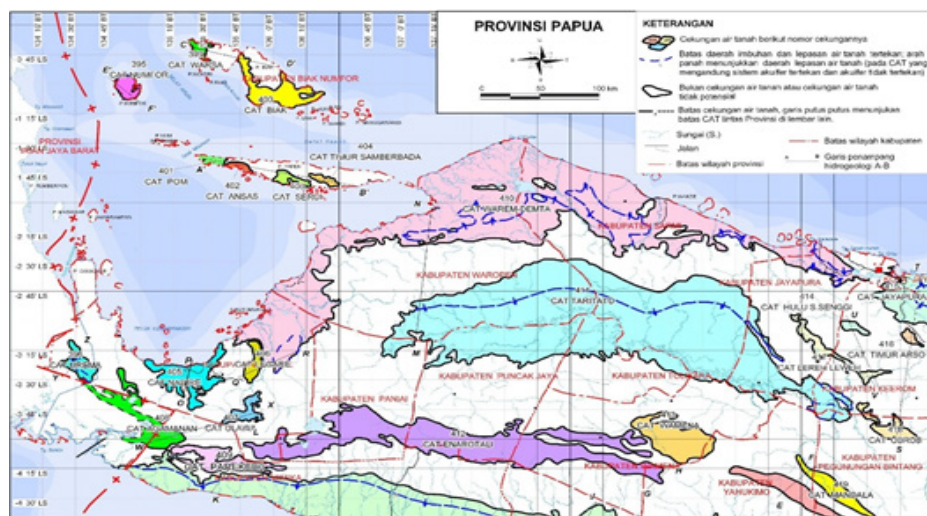
**Tabel 1. Total Nilai Ekonomi Mangrove di Wilayah Pesisir Kabupaten Merauke**  
*(Table 1. The Total Economic Value Mangrove Coastal Merauke)*

Kategori Nilai Ekonomi/ <i>Category Economic Value</i>	Total Nilai (Rp/tahun)/ <i>Total value (Idr/years)</i>	Total Nilai (Rp/Ha/Tahun) <i>Total value (Idr/Ha/years)</i>
Nilai Guna Langsung/ <i>Direct value</i>	121,120,873,947	11,964,919
Nilai Guna Tidak Langsung/ <i>Indirect Value</i>	48,361,817,303,4	4,777,419
Nilai Pilihan/ <i>Option value</i>	3,074,276,220	303,692
Nilai Keberadaan/ <i>The existence value</i>	2,134,333,320	210,840
Nilai Pewarisan/ <i>Value Inheritance</i>	2,728,107,120	269,496
<b>Total/ <i>Total</i></b>	<b>177,419,407,910</b>	<b>17,528,367</b>

Sumber/ Source : Data Primer Diolah (2015)/ *Primary Data Processed (2015)*

Gambar

Judul Gambar (Arial, center, & 11 pt) diberi nomor urut dan ditulis di bawah Gambar. Gambar ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, diketik menggunakan program MS-Word dan dalam bentuk JPEG dengan kualitas gambar resolusi diatas 72 dpi. Sumber dicantumkan di bawah judul.



**Gambar 1 Peta Industri Pengolahan Perikanan**  
*(Picture 1 Map of Fisheries Processing Industry)*  
Sumber: Data Diolah (2021) (Source: Processed Data [2021])



**BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Gedung BRSDM KP I LT. 2

Jalan Pasir Putih Nomor II Ancol Timur, Jakarta Utara

Telp. (021) 6471 1583, Faks.(021) 64700924

Web : <https://kkp.go.id/brsdm/sosek>

email : [jurnalsosek.kp@gmail.com](mailto:jurnalsosek.kp@gmail.com)

ISSN 2088-8449

